

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai praktik modal tunai di BAZNAS Kota Kediri dan peran bantuan modal tunai dalam pemberdayaan UMKM, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik pemberian modal tunai di BAZNAS Kota Kediri dimulai dengan seleksi pelaku UMKM yang memenuhi kriteria, seperti usaha yang sudah berjalan minimal satu tahun dan memiliki prospek usaha yang baik. Melalui program ini, BAZNAS Kota Kediri memberikan bantuan modal usaha kepada pelaku usaha mikro dan kecil, sehingga mereka dapat mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu. Dengan demikian, praktik pemberian modal tunai di BAZNAS Kota Kediri memiliki dampak positif bagi masyarakat yang kurang mampu.
2. Bantuan modal tunai yang diberikan oleh BAZNAS Kota Kediri berperan penting dalam meningkatkan pendapatan dan kapasitas produksi UMKM. Sebagian besar pelaku usaha yang menerima bantuan melaporkan adanya peningkatan omzet yang signifikan, yang memungkinkan mereka untuk memperluas usaha dan meningkatkan kualitas produk.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan pendapatan pemberian bantuan modal tunai di BAZNAS Kota Kediri:

1. Agar proses pengajuan dan pencairan bantuan modal tunai menjadi lebih efisien dan cepat, BAZNAS Kota Kediri perlu menyederhanakan prosedur administratif yang berlaku. Proses yang lebih mudah akan mempermudah pelaku UMKM dalam mengakses bantuan pada waktu yang dibutuhkan.
2. Diperlukan peningkatan program pendampingan dan pelatihan yang terfokus pada pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha. Banyak pelaku UMKM yang masih kesulitan dalam mengelola bantuan modal tunai yang diberikan, sehingga program pendampingan yang berkelanjutan akan sangat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan dana tersebut.
3. Penting bagi BAZNAS Kota Kediri untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerima bantuan secara berkala. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, BAZNAS dapat mengetahui apakah bantuan modal tunai yang diberikan benar-benar memberikan dampak yang diinginkan dan membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka.
4. Selain bantuan modal tunai, BAZNAS Kota Kediri juga perlu bekerja sama dengan berbagai pihak untuk membuka akses pasar bagi produk

UMKM. Pemasaran yang lebih luas dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar mereka.

5. Untuk memaksimalkan dampak dari bantuan modal tunai, BAZNAS Kota Kediri dapat menggandeng pihak lain seperti bank, lembaga keuangan mikro, dan instansi pemerintah untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM. Kolaborasi antara berbagai pihak akan membantu memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha.